

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dunia perbankan pada dasarnya memiliki tujuan dan target pencapaiannya tersendiri yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnis. Tujuan perusahaan membangun bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, meningkatkan nilai perusahaan, serta memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan perusahaan.

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun uang dari masyarakat untuk disimpan dan menyalurkannya kepada masyarakat sebagai kredit atau dengan cara lain untuk meningkatkan taraf hidup rakyat biasa. Berdasarkan landasan hukum tersebut, maka tugas utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.

Tujuan perbankan adalah untuk mencapai dan mempertahankan hasil keuangan agar tetap stabil serta berfungsi secara optimal. Kestabilan bank ditentukan oleh tingkat kesehatan bank yang dapat ditentukan oleh aktivitas keuangan masing-masing bank. Hasil keuangan merupakan ukuran bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan sehingga posisi keuangan perusahaan tetap aman. Perubahan hasil ekonomi perusahaan dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah istilah yang digunakan untuk membandingkan angka yang tercantum dalam laporan keuangan, hal ini dilakukan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya yang dapat diperbandingkan dalam bentuk satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2019, hlm.10).

Profitabilitas adalah suatu rasio dimana suatu perusahaan mengevaluasi kemampuannya untuk mencapai keuntungan. Rasio ini juga mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan berdasarkan keuntungan yang diperoleh dan pendapatan investasi (Kasmir, 2019, hlm.198).

BNI juga yang dikenal sebagai Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan perusahaan publik pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Hingga akhir tahun 2021, BNI memiliki jaringan 17 Kantor Wilayah, 195 Kantor Cabang, 1971 Kantor Cabang Pembantu, dan 9 Jaringan Kantor di Luar Negeri . Jaringan kantor BNI tersebar di 34 provinsi Indonesia dan menjangkau 448 Kota/Kabupaten, atau 87% dari seluruh Kota/Kabupaten di Indonesia.

Tahun 2020 BNI mengalami penurunan laba bersih yang merupakan dampak sekaligus respon perusahaan terhadap situasi ekonomi yang melemah di tahun sebelumnya. Total laba bersih BNI pada tahun 2020 sebesar Rp. 3,28 triliun. Realisasi menyusut 78,7% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp.15,28 triliun. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama, BNI berhasil melakukan lompatan positif pemulihan pengembalian di tahun 2021. Laba bersih tahun 2021 adalah Rp.10.89 triliun, meningkat 232,2% dari tahun lalu, atau tiga kali lipat dari laba tahun 2020. Laba bersih periode Januari-September 2021 sebesar Rp.7,45 triliun. Pencapaian tersebut melonjak 79,3% dibandingkan tahun lalu yang hanya Rp.4,31 triliun.

Hingga akhir tahun 2021 BNI memiliki total aset sebesar Rp. 964,8 triliun, pada tahun ini tumbuh cukup tinggi sebesar 14,9% dibandingkan tahun lalu. Keberhasilan ini berdampak positif terhadap pencapaian target profitabilitas. Realisasi laba bersih mampu mencapai target, demikian pula dengan beberapa indikator profitabilitas seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang berhasil kembali meningkat. Dibandingkan tahun 2020, hasil BNI meningkat dan dapat memperkuat pondasi bisnisnya di tengah kondisi yang tidak menentu.

BNI juga termasuk salah satu bank di Indonesia yang kegiatan operasionalnya pada sektor keuangan dan harus memperhatikan efisiensi operasionalnya serta memperoleh keuntungan dalam penggunaan aset dan modalnya sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku.

Tabel 1. Data Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Periode 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021
Total Aset	709,330,084	808,572,011	845,605,208	891,337,425	964,837,692
Total Ekuitas	100,903,304	110,373,789	125,003,948	112,872,199	126,519,977
Pendapatan Bunga Bersih	31,937,763	35,446,315	58,532,373	56,172,871	50,025,887
Pendapatan Operasional	17,222,663	19,599,399	19,486,623	5,231,444	12,767,284
Laba Sebelum Pajak	17,165,387	19,820,715	19,369,106	5,112,153	12,550,987
Laba Bersih	13,770,592	15,091,763	15,508,583	3,321,442	10,977,051

Sumber : *Annual Report* (data diolah)

Dapat dilihat data neraca dan laba rugi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diatas yang mengalami naik turun setiap tahunnya. Dari perolehan pendapatan operasinal tahun 2017 Rp.17.222.663 – 2019 Rp.19.486.623, diketahui mengalami kenaikan sebesar (Rp. 2.263.960), kemudian turun Rp.(Rp. 14.256.953) menjadi Rp. 5.112.153 di tahun 2020 dan meningkat lagi menjadi dari Rp. 12.767.284 di tahun 2021. Laba bersih juga mengalami hal yang sama yaitu mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun 2017 Rp.3,770,592 turun sebesar (Rp.10.449.150) ke tahun 2020 Rp. 3,321,442 dan naik kembali pada tahun 2021 menjadi Rp. 10,977,051.

Untuk mengetahui kemampuan BNI memperoleh laba, maka penulis menggunakan menggunakan rasio profitabilitas, Datanya diambil dari laporan keuangan tahunan dan data diolah menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan pengertian yang sudah dijabarkan diatas, dengan ini penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Kinerja Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2021**”.

I.2 Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas PT. Bank BNI periode 2017 – 2021 dengan pengukuran rasio ROA.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas PT. Bank BNI periode 2017 – 2021 dengan pengukuran rasio ROE.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas PT. Bank BNI periode 2017 – 2021 dengan pengukuran rasio NPM.

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi para pihak- pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca
 - a. Tugas Akhir ini memberikan informasi kepada pembaca mengenai keadaan profitabilitas bank BNI pada periode 2017-2021.
 - b. Sebagai referensi untuk penulisan Tugas Akhir atau untuk kebutuhan pendidikan lain di masa mendatang terkait dengan analisis profitabilitas bank BNI untuk periode 2017-2021.
2. Bagi Bank
Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan membuat perusahaan lebih baik kedepannya.